

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini banyak desainer fesyen di Bandung yang memiliki kemampuan setara dengan desainer terkenal dunia namun tidak mendapatkan kesempatan untuk menampilkan hasil rancangannya secara representatif. Akibatnya banyak orang menjadi kurang percaya pada kualitas desainer tersebut. Dengan adanya dunia fotografi sekarang ini, yang begitu canggih, maka desainer fesyen dapat menampilkan hasil rancangannya melalui hasil fotografi sesuai karakter yang dimiliki desainer itu sendiri.

Jennij Tedjasukmana adalah salah seorang desainer berpotensi, karya-karya rancangannya sangat mengutamakan kerapihan pada jahitan dan *detail* yang rumit. Setiap rancangannya sangat imajinatif, sehingga berpotensi untuk menarik perhatian konsumen, sebagai contoh penerapan seni melipat, origami pada tekstil. Beberapa koleksinya menggunakan aksen-aksen budaya dalam negeri, contohnya batik. Selain untuk keperluan *show* Jennij Tedjasukmana juga membuat rancangan gaun-gaun untuk acara perayaan ulang tahun yang ke 17, pertunangan dan juga pernikahan.

Namun, selama ini nama Jennij Tedjasukmana kurang dikenal karena namanya hanya tertera pada bagian bawah foto, sebuah katalog atau brosur, sebagai sponsor dari beberapa *event organizer* yang menyediakan jasa pagar ayu, atau ucapan dari konsumen ke konsumen lainnya secara lisan. Oleh karena itu hanya segelintir orang saja yang mengetahui keberadaan Jennij Tedjasukmana.

Jennij Tedjasukmana juga kurang memberi perhatian pada pendokumentasian karya-karyanya. Dokumentasi yang ada pun hanya sebatas foto dokumentasi ketika melakukan pagelaran yang hanya disimpan di dalam album foto, dan

tidak dikelompokkan sesuai tema. Hal ini mempersulit konsumen ketika ingin melihat hasil karya Jennij Tedjasukmana yang pernah dirancang. Konsumen harus langsung melihat ke ruang pajang pakaian dan langsung melakukan *fitting* (bagi yang menyewa). Hal tersebut membuat konsumen mengalami kesulitan untuk mengetahui lebih jauh karakter desain Jennij Tedjasukamana.

Oleh karena itu, penulis menggunakan fotografi fesyen untuk membantu menampilkan karakter Jennij Tedjasukmana, dengan mendokumentasikan karya-karya rancangannya secara keseluruhan, sehingga konsumen dapat melihat secara komprehensif karakter rancangan Jennij Tedjasukmana. Pendokumentasian kemudian dirancang dalam bentuk *Artbook*, yaitu buku yang memiliki nilai artistik yang tinggi, untuk lebih mempertegas brand rancangan Jennij Tedjasukmana.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dalam perancangan *artbook* karya desainer Jennij Tedjasukmana:

- ◆ Jennij Tedjasukmana kurang terkenal padahal merupakan desainer yang menghasilkan karya-karya berkualitas.
- ◆ Jennij Tedjasukmana tidak mendokumentasikan karya-karyanya secara representatif.
- ◆ Jennij Tedjasukmana kurang memberikan perhatian pada promosi dan branding produknya.

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan adalah pembuatan *artbook* agar dapat menonjolkan karakter rancangan Jennij Tedjasukmana dengan fotografi fesyen.

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan desain ini adalah

- ♦ Mendokumentasikan karya Jennij Tedjasukmana secara representatif lewat pemanfaatan media *Artbook* dan fotografi fesyen.
- ♦ Lewat pendokumentasian ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal karya-karya Jennij Tedjasukmana.
- ♦ Lewat perancangan *Artbook* diharapkan adanya peningkatan citra produk Jennij Tedjasukmana sebagai karya seni.

1.3.2 Manfaat Perancangan

Perancangan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- ♦ Dunia fotografi, melalui karya ini diharapkan memberi kontribusi pada dunia fotografi yang semakin digemari.
- ♦ Desainer fesyen, melalui karya ini diharapkan dapat membuat banyak desainer fesyen menyadari perlunya pendokumentasian karya yang representatif lewat pengolahan desain grafis yang cermat.
- ♦ Masyarakat, agar dapat lebih menghargai peran fotografer dan desainer grafis dalam menciptakan karya *artbook*.
- ♦ Penulis, karya ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan penulis dalam membuat karya grafis dengan memanfaatkan fotografi fesyen.

1.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber Data

Pencarian data dilakukan secara primer, dengan wawancara langsung dengan Jennij Tedjasukmana dan mendapatkan sketsa-sketsa rancangan Jennij Tedjasukmana. Secara sekunder, dengan melakukan studi kepustakaan, juga pencarian data internet sebagai data pelengkap.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara yang digunakan dalam pengumpulan data di antaranya adalah:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Jennij Tedjasukmana dan konsumen untuk mengetahui inspirasi-inspirasi dalam pembuatan rancangannya yang menarik.

b. Penelitian pustaka

Penelitian pustaka dilakukan penulis terhadap buku, koran, majalah dan internet.

c. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan menyebar angket pada sampel yang telah ditentukan.

1.2 Skema Perancangan

JENNIJ TEDJASUKAMANA

Seorang desainer fesyen berpotensi yang memiliki karya-karya yang unik dan menarik namun keberadaannya kurang diketahui banyak kalangan.
--

